

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi karena berkat karunianya dan kekuatan dari-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul : Hubungan antara daya ledak otot tungkai dan keseimbangan dengan kecepatan tendangan sabit pada atlet Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta bapak Dr. Abdul Sukur, S.Pd, M.Si, dan juga kepada bapak Dr. Johansyah Lubis, M.Pd dan ibu Dr. Wahyuningtias Puspitorini, S.Pd, M.Kes, AIFO. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia unit kabupaten pandeglang, Banten yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan uji coba dan penelitian hingga pengambilan data penelitian. Demikian pula kepada rekan-rekan anggota dan

atlet perguruan pencak silat satria muda indonesia yang telah membantu proses jalannya penelitian ini.

Akhirnya sebagai penutup, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda H. Sopandi dan almarhumah ibu saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi ibu Hj. Isah Aisyah beserta saudara yang telah mendukung baik doa maupun materi, adapun skripsi yang saya susun ini adalah sebagai bentuk rasa hormat dan wujud kecintaan saya terhadap orang tua dan keluarga.

Jakarta, 2016

MSA